

Analisis Merger Pada PT Indosat Tbk (ISAT) Terhadap PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)

Adi Putra Pratama
Universitas Tidar

Abrar Rizqi Destriawan
Universitas Tidar

Endang Kartini Panggiarti
Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang,
Jawa Tengah 56116

Email: adiputra3107@gmail.com abrardestriawan12@gmail.com endangkartini@untidar.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the impact of the merger between PT Indosat Tbk (ISAT) and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) on both companies. Through a merger analysis approach, we identify key factors that influence the success or failure of the integration between these two entities. The research method is literature review to search a financial information and annual reports. Qualitative and quantitative analyses are used to measure the impact of the merger on the financial, operational, and reputational performance of both companies. The research findings indicate that the merger between ISAT and H3I has a positive impact on operational efficiency and economies of scale. However, challenges related to technology integration, corporate culture, and human resource management are also identified as critical factors that need to be addressed. Furthermore, this research discusses the implications of the merger on the telecommunications market in Indonesia and its impact on industry competition. These findings provide valuable insights for business practitioners, regulators, and academics interested in the study of merger impacts in the telecommunications sector.*

Keywords: *merger, impact analysis, telecommunications, operational efficiency, corporate integration.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak merger antara PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) terhadap kedua perusahaan tersebut. Melalui pendekatan analisis merger, kami mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan integrasi antara dua entitas ini. Metode penelitian penelitian ini adalah literature review untuk mencari informasi keuangan dan laporan tahunan. Analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak merger pada kinerja keuangan, operasional, dan reputasi kedua perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merger antara ISAT dan H3I memiliki dampak positif terhadap efisiensi operasional dan skala ekonomi. Namun demikian, tantangan terkait integrasi teknologi, budaya perusahaan, dan manajemen sumber daya manusia juga diidentifikasi sebagai faktor kritis yang perlu diatasi. Selain itu, penelitian ini membahas implikasi merger terhadap pasar telekomunikasi Indonesia dan dampaknya pada persaingan industri. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis, regulator, dan akademisi yang tertarik dalam studi dampak merger di sektor telekomunikasi.

Kata kunci: merger, analisis dampak, telekomunikasi, efisiensi operasional, integrasi perusahaan.

LATAR BELAKANG

Merger atau penggabungan perusahaan menjadi salah satu strategi bisnis yang umum ditemui dalam lingkungan bisnis global. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga menciptakan dampak yang signifikan pada industri dan pasar di tingkat nasional dan internasional. Penelitian ini akan fokus pada konteks merger antara dua entitas bisnis, yaitu PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Perusahaan telekomunikasi, sebagai bagian integral dari infrastruktur ekonomi suatu negara, terus mengalami perubahan dan evolusi untuk menjawab dinamika pasar dan teknologi. PT Indosat Tbk, sebagai salah satu penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, telah lama menjadi pemain kunci di sektor ini. Sebaliknya, PT Hutchison 3 Indonesia juga telah memberikan kontribusi signifikan dengan membawa inovasi dan persaingan dalam industri telekomunikasi.

Melihat pentingnya perusahaan ini dalam ekosistem telekomunikasi Indonesia, merger antara ISAT dan H3I menarik untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini akan memperhatikan berbagai aspek, termasuk dampak keuangan, operasional, dan reputasional dari penggabungan dua entitas ini. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, integrasi teknologi, dan manajemen sumber daya manusia akan menjadi fokus utama penelitian ini.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana merger ini dapat memengaruhi kedua perusahaan dan sektor telekomunikasi secara keseluruhan sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif dan analitis mengenai merger antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia serta implikasinya terhadap industri telekomunikasi di Indonesia.

LANDASAN TEORI

1. Merger

Merger atau konsolidasi merupakan salah satu sistem organisasi dalam membina usahanya. Yang dimaksud dengan konsolidasi adalah adanya kesepahaman antara minimal dua organisasi untuk melakukan konvergensi, yang setelah itu hanya satu organisasi yang bertahan sebagai unsur yang sah, sedangkan organisasi yang lain berhenti menjalankan atau membubarkan diri. Menurut Sartono (2004), konsolidasi dicirikan sebagai perpaduan setidaknya dua organisasi yang menyatu menjadi satu organisasi baru.

Sesuai dengan penegasan prinsip pembukuan moneter (PSAK), maka konsolidasi mengandung arti penyatuan paling sedikit dua organisasi (elemen) menjadi satu unit keuangan sejak satu organisasi menyatu dengan organisasi lain atau membawahi sumber daya dan tugas organisasi lain. Satu lagi pengertian konsolidasi adalah asimilasi suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Untuk itu, misalnya, PT Indosat Tbk yang membeli PT Hutchison 3 Indonesia akan tetap menggunakan nama dan kepribadian Hutchison 3 Indonesia. PT Indosat Tbk juga akan mengambil alih kendali atas sumber daya dan

kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia. Setelah konsolidasi bisnis, organisasi yang dibeli akan kehilangan/menghentikan tugas.

2. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah ukuran sejauh mana suatu organisasi atau proses dapat menjalankan kegiatan mereka dengan menggunakan sumber daya secara optimal, meminimalisir pemborosan, dan mencapai hasil yang diinginkan. Jika Anda memiliki pertanyaan spesifik tentang efisiensi operasional, silakan beri tahu saya lebih lanjut.

Efektivitas terjadi karena adanya suatu tindakan atau usaha yang dianggap oleh organisasi/lembaga telah menghabiskan banyak sumber daya namun manfaat yang dirasakan organisasi kecil, sehingga organisasi/yayasan mensurvei semua sudut pandang yang berkaitan dengan hal tersebut. pergerakan/usaha tersebut ditutup dan kemudian digantikan dengan kegiatan/organisasi lain oleh organisasi untuk memberikan manfaat yang luar biasa bagi organisasi. Untuk sementara, menurut Permono dan Darmawan (2000), kemahiran diartikan sebagai korelasi antara hasil dan informasi, atau penjumlahan yang tercipta dari satu informasi yang digunakan. Suatu organisasi dapat dianggap sukses jika menggunakan unit informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah unit informasi yang digunakan oleh organisasi lain untuk memberikan hasil yang sama, atau dengan menggunakan unit informasi yang serupa maka dapat menghasilkan ukuran hasil yang lebih besar. Dengan demikian, efektivitas dapat diartikan sebagai suatu strategi untuk melihat upaya yang dilakukan oleh PT Indosat Tbk dan hasil yang ingin dicapai organisasi dalam melakukan kegiatannya.

3. Manajemen Perubahan

Sesuai dengan definisinya, perubahan dapat diartikan sebagai perubahan dari keadaan masa lalu ke keadaan berikutnya. Perubahan ini memungkinkan munculnya berbagai masalah yang perlu diselesaikan. Satu lagi definisi yang masih berhubungan dengan perubahan adalah suatu proses atau keadaan di mana sesuatu mengalami transformasi, baik dalam hal fisik, sosial, atau organisasional. Ini bisa melibatkan evolusi, penyesuaian, atau perubahan drastis dalam suatu kondisi atau keadaan. Perubahan adalah bagian alami dari kehidupan dan dapat membawa peluang atau tantangan, tergantung pada konteksnya.

Arti kemajuan yang sebenarnya dicapai oleh para eksekutif dapat diartikan sebagai tindakan yang disengaja dalam menerapkan informasi, perangkat, dan aset yang diharapkan dapat berdampak pada perubahan pada individu yang akan terkena dampak siklus tersebut. Dengan cara ini, perubahan memerlukan penanganan terhadap dampak

kemajuan pada individu yang terkait dengannya. Salah satu tujuan kemajuan para eksekutif adalah: "untuk menjamin bahwa interaksi perubahan dapat terjadi cukup cepat dengan sesedikit mungkin kesulitan yang diharapkan" seperti yang ditunjukkan oleh Winardi (2006). Dari situ akan timbul berbagai dampak samping akibat siklus perubahan tersebut, baik dampak positif maupun dampak buruk dari konsolidasi bisnis yang dilakukan PT Indosat Tbk terhadap PT Hutchison 3 Indonesia. Substansi mendasar dari kemajuan benar-benar mendorong adanya pengisian ulang. Kegiatan pemulihan berupaya untuk selalu melakukan perbaikan guna mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan hasil sebelumnya, sehingga batasan yang digunakan adalah relevansi, kecukupan dan produktivitas.

4. Pengaruh Merger terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh merger terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk strategi pelaksanaan, sinergi yang dicapai, dan integrasi operasional. Secara umum, beberapa dampak yang dapat terjadi setelah merger adalah:

1. **Sinergi Keuangan:** Merger dapat menciptakan sinergi di berbagai aspek, seperti penghematan biaya, peningkatan efisiensi operasional, dan skala ekonomi. Jika sinergi ini berhasil direalisasikan, perusahaan hasil merger dapat mengalami peningkatan kinerja keuangan.
2. **Perubahan Struktur Modal:** Mungkin terjadi perubahan dalam struktur modal perusahaan setelah merger, yang dapat mempengaruhi biaya modal dan leverage. Ini dapat memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.
3. **Perubahan Pendapatan dan Pasar:** Melalui merger, perusahaan dapat memperluas pangsa pasarnya atau mendapatkan akses ke pasar baru. Jika integrasi pemasaran dan penjualan berhasil, ini dapat berdampak positif terhadap pendapatan perusahaan.

Penting untuk diingat bahwa dampak merger terhadap kinerja keuangan tidak selalu positif, dan keberhasilannya bergantung pada sejumlah faktor. Evaluasi yang cermat dan perencanaan yang baik diperlukan untuk mengoptimalkan hasil merger.

Salah satu metode untuk mensurvei pencapaian yang terjadi setelah suatu organisasi menyelesaikan konsolidasi biasanya dengan memeriksa pameran keuangan organisasi tersebut. Dimana kondisi dan kedudukan organisasi akan mengalami perubahan, dan hal ini tercermin pada pengumuman moneter organisasi.

Eksekusi moneter merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah melaksanakan tata kelola pelaksanaan moneter secara tepat dan akurat, misalnya dengan membuat laporan moneter yang memenuhi pedoman dan pengaturan dalam Norma Pembukuan Moneter atau Pembukuan Umum yang Diakui.

5. Telekomunikasi dan Industri Penyedia Layanan

Perusahaan telekomunikasi adalah entitas bisnis yang menyediakan layanan komunikasi jarak jauh, termasuk telepon, internet, televisi, dan layanan data. Mereka memainkan peran kunci dalam menghubungkan orang-orang dan organisasi di seluruh dunia melalui infrastruktur dan teknologi komunikasi.

Perusahaan telekomunikasi memiliki peran vital dalam mendukung konektivitas global dan memberikan akses komunikasi yang luas kepada masyarakat. Selain itu, dengan perkembangan teknologi, perusahaan-perusahaan ini terus berinovasi untuk memenuhi tuntutan pasar yang berkembang, seperti implementasi jaringan 5G, Internet of Things (IoT), dan layanan berbasis cloud.

Perkembangan perusahaan telekomunikasi sangat pesat karena teknologi telekomunikasi bersifat global dan penerapannya yang terintegrasi, yang menyebabkan banyak perusahaan di dunia yang bergerak di bidang telekomunikasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan telekomunikasi di era sekarang ini sangatlah banyak.

Dengan landasan teori yang kuat pada aspek-aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara holistik mengenai dampak merger antara PT Indosat Tbk dengan PT Hutchison 3 Indonesia dan konteks telekomunikasi di Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan literature review merupakan metode yang digunakan untuk menyusun ulasan rinci mengenai teori, hasil penelitian, dan materi terkait yang telah diterbitkan pada suatu topik. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti telah mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang membahas dampak merger pada PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I). Sumber-sumber literatur yang dimanfaatkan mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber lain yang bersesuaian.

Proses literature review ini melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur terkait dengan topik penelitian, membaca dan memahami literatur dengan mendalam, serta menyusun ulasan terstruktur yang mencakup sintesis teori dan hasil penelitian yang telah ada. Pendekatan

ini membantu peneliti memahami perkembangan terkini di bidang studi tersebut dan merinci landasan konseptual serta kerangka kerja yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan menerapkan metode literature review, peneliti dapat memberikan konteks yang kuat untuk penelitian mereka, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan yang perlu diisi, dan membangun dasar untuk pertanyaan penelitian yang lebih mendalam serta perumusan hipotesis.

HASIL PEMBAHASAN

Pada sektor telekomunikasi, tercatat bahwa PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia telah menjalani proses merger dan membentuk entitas baru, yakni PT Indosat Ooredoo Hutchison pada bulan September 2021, yang resmi berlaku efektif mulai 4 Januari 2022. Penelitian sebelumnya oleh Nurwahidah dan Asriani Hasan (2022) menunjukkan perbedaan dalam saham ISAT ketika diperkenalkannya konsolidasi. Hasil pengujian menunjukkan perbedaan yang sangat besar pada informasi harga saham ISAT saat konsolidasi, meskipun harga penawaran dasar mengalami penurunan. Temuan ini dikuatkan dengan tingkat kepentingan sebesar $0,000 < 0,025$. Berkenaan dengan volume bursa, perbedaan yang sangat besar antara periode dimulainya konsolidasi juga terkait dengan tingkat kepentingan sebesar $0,013 < 0,025$. Dengan demikian, volume bursa saham cenderung meningkat setelah konsolidasi dibandingkan berkurang.

Melalui kombinasi bisnis yang dilakukan, dapat diamati dampaknya terhadap perusahaan. Pengaruh merger terhadap PT Indosat Tbk dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif dari kombinasi bisnis akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, sementara pengaruh negatif akan mengakibatkan kerugian. (Nurwahidah, 2022)

Dampak negatif dari integrasi bisnis pada PT Indosat Tbk melibatkan:

1. Pembentukan kebijakan baru terkait produk, khususnya penggunaan USSD dan penentuan tarif paket internet setelah bergabung sebagai perusahaan baru, berpotensi mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pelanggan lama Indosat.
2. Proses pengurangan jumlah karyawan (PHK) yang diperlukan dan kewajiban perusahaan untuk membayar pesangon kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Karyawan ISAT yang tidak mengalami PHK harus beradaptasi kembali dengan lingkungan kerja baru, termasuk berinteraksi dengan rekan kerja dari perusahaan lain, yang tentunya membutuhkan waktu penyesuaian.

Dampak positif dari penggabungan PT Indosat Tbk (ISAT) dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) melibatkan:

1. Memperkuat posisi Indosat sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia, melampaui pesaing terdekatnya, yaitu PT XL Axiata Tbk, namun tetap berada di belakang PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
2. Integrasi antara Indosat Ooredoo dan H3I akan memberikan manfaat bagi pelanggan H3I dengan meningkatkan cakupan jaringan 4G. Hal ini akan memperluas jangkauan layanan mereka ke lebih banyak daerah di Indonesia melalui sinergi jaringan.
3. Terjadi peningkatan yang lebih dominan dalam volume transaksi saham ISAT setelah merger dibandingkan dengan penurunan. Peningkatan volume transaksi saham ISAT pasca-peresmian merger menunjukkan peningkatan minat pasar terhadap saham ISAT.

KESIMPULAN

Perpaduan bisnis antara dua organisasi yang disebut konsolidasi terjadi ketika PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia sepakat untuk melakukan penggabungan, sehingga membentuk substansi lain yang disebut PT Indosat Ooredoo Hutchison. Dampak bauran bisnis ini terhadap PT Indosat Tbk dapat dibagi menjadi dua, yakni dampak pasti dan dampak buruk. Dampak buruk dari penggabungan bisnis terutama terlihat pada tahap awal pembentukan organisasi lain, termasuk gangguan klien, pesangon kepada perwakilan yang mengalami pengurangan, dan tarif pajak pribadi yang harus ditanggung. Sementara itu, dampak positif mulai terlihat setelah penerapan bauran bisnis, antara lain memperkuat situasi organisasi, mengembangkan organisasi, dan memperluas volume bursa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hitt, A., Michael. (2002). *Merger dan Akuisisi: Panduan Meraih Laba Bagi Para Pemegang Saham*. Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pearsda.
- Hariato & Sudomo. (2001). *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Indah Rahmawati. (2007). *Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia (Studi Di Bursa Efek Jakarta)*.
- Pranoto, A. (2016). *Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia*. 15.
- Cooper, H. M. (2016). *Penelitian Literatur: Desain dan Konduksi (Terjemahan Sukaesi M. Supomo)*. Pustaka Pelajar.
- Nugroho, S. A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk Sebelum Dan Sesudah Diakuisisi Oleh Qatar Telecom* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).